

**META ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR  
BERBASIS INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA MATA PELAJARAN FISIKA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar*

*Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**ICHA PUSPITA RINI**

**NIM.17033133/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
DEPARTEMEN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

### **Icha Puspita Rini : Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fisika**

Pembelajaran fisika berdasarkan kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk dapat menguasai berbagai kompetensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik pada pembelajaran fisika diperlukan sumber belajar yang mampu menunjang proses pembelajaran seperti bahan ajar. Penelitian mengenai penggunaan bahan ajar sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar peserta didik baik dari aspek pengetahuan, aspek sikap maupun aspek keterampilan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *effect size* dari pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fisika.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian meta analisis. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan dan merangkum beberapa artikel dari tahun 2015-2021. Sampel yang digunakan terdiri dari 18 artikel nasional dan 2 artikel internasional. Artikel yang dipilih adalah artikel yang bisa diolah untuk dapat dihitung besar *effect size*nya pada penggunaan bahan ajar yang kemudian dikelompokkan menjadi tiga indikator yaitu berdasarkan tingkatan kelas, materi pelajaran, dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis Inkuiri memberikan pengaruh yang berarti pada indikator tingkatan kelas X dengan *summary effect size* sebesar 0,60 dibandingkan tingkatan kelas XI, tetapi masih dikategorikan sedang untuk tiap-tiap tingkatan kelas. Selanjutnya penggunaan bahan ajar berbasis inkuiri memberikan pengaruh yang berarti pada materi Gelombang dengan *summary effect size* sebesar 1,13 yang dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar pada pembelajaran fisika memiliki efek yang baik terhadap hasil belajar peserta didik dari tiga indikator tersebut.

Kata kunci: Meta analisis, bahan ajar, hasil belajar, inkuiri, pembelajaran fisika

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fisika**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak diterima bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd sebagai Pembimbing Akademik dan sekaligus menjadi Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hidayati, M.Si dan ibu Wahyuni Satria Dewi, S.Pd., M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Prof Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Kepala departemen Fisika sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
4. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan departemen Fisika FMIPA UNP.
5. Orang tua, keluarga dan sahabat yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat selama penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis masih berharap saran dari Bapak atau Ibu untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

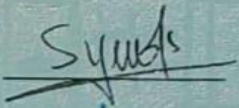
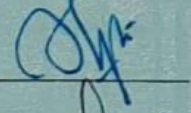
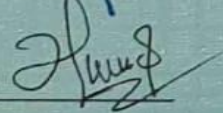
Nama : Icha Puspita Rini  
NIM : 17033133  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Departemen : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### META ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR BERBASIS INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FISIKA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 26 Agustus 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Hidayati, M.Si	2. 
3. Anggota	: Wahyuni Satria Dewi, S.Pd, M.Pd	3. 



## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meta Analisis Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis  
Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran  
Fisika

Nama : Icha Puspita Rini

NIM : 17033133

Program Studi : Pendidikan Fisika

Departemen : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

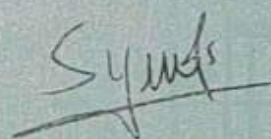
Padang, 26 Agustus 2022

Mengetahui:  
Ketua Departemen Fisika



**Prof. Dr. Ratnawulan, M.Si**  
NIP.19690120 199303 2 002

Disetujui oleh:  
Pembimbing



**Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19880629 201404 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fisika" adalah murni karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 26 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Icha Puspita Rini

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS .....	10
A. Kajian Teori .....	10
1. Meta Analisis .....	10
2. Bahan Ajar .....	12
3. Model Pembelajaran Inkuiri.....	15
4. Hasil Belajar.....	20
B. Penelitian relevan .....	24
C. Kerangka berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Jenis Penelitian.....	28

B. Prosedur Penelitian.....	28
C. Kriteria Artikel Yang Gigunakan .....	30
E. Teknik Analisis Data .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan.....	64
C. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V PENUTUP .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN.....	75



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Tabel Daftar Artikel.....	32
Tabel 2 . Interpretasi Nilai Ukuran Efek (Effect Size).....	45
Tabel 3 . Artikel Berdasarkan Tingkatan Kelas .....	47
Tabel 4 . Artikel Berdasarkan Materi Fisika.....	50
Tabel 5 . Artikel Berdaarkan Hasil Belajar Peserta didik .....	52
Tabel 6 . Analisis Kuantitatif Pada Artikel .....	58
Tabel 7 . Artikel Berdasarkan Variabel Moderator Tingkatan Kelas .....	60
Tabel 8 . Artikel Berdasarkan Variabel Moderator Materi Pelajaran .....	61
Tabel 9 . Artikel Berdasarkan Variabel Moderator Hasil Belajar .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Kerangka Berpikir .....	27
Gambar 2 . Diagram <i>summary effect size</i> berdasarkan Materi Pelajaran.....	63
Gambar 3 . Diagram <i>summary effect size</i> berdasarkan Hasil Belajar .....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tantangan pada abad ke-21 ini terutama perkembangan dunia dalam bidang pendidikan berkembang begitu pesat, karena mengharuskan sumber daya manusia untuk memiliki beberapa keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pada abad ke-21. Menurut *Global Cities Education Network Report* (2012), terdapat 5 keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik pada abad ke-21 yaitu, kreativitas serta inovasi, berpikir kritis (*critical thinking*), pemecahan masalah (*problem solving*), pengambilan keputusan (*decision making*), metakognisi. Dalam dunia pendidikan, kualitas guru dalam menyampaikan pelajaran serta informasi harus berada pada posisi teratas, karena penyampaian guru adalah suatu hal yang menjadi patokan dalam keberhasilan peserta didik.

Informasi ataupun pelajaran yang disampaikan oleh guru sebaiknya tidak berbelit-belit, supaya informasi pelajaran yang disampaikan guru bisa dimengerti oleh peserta didik. Pada pembelajaran fisika, peserta didik masih kesulitan dalam menghubungkan antara penerapan dalam kehidupan sehari-hari dengan yang sedang dipelajari peserta didik. Peserta didik terlalu terfokus pada penghafalan materi dari tiap pokok bahasan dalam pembelajaran. Implementasi pada kurikulum 2013 yang mendorong dan menuntut guru mata pelajaran fisika agar dapat kreatif dalam memfasilitasi peserta didik selama proses pembelajaran serta dapat memahami teori beserta konsep dari pembelajaran tersebut, sehingga

peserta didik mampu menerapkan konsep fisika kedalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya dengan menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar fisika dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien terutama peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran fisika. Menurut Widayanti (2019) bahwa jenis bahan ajar berdasarkan pembelajaran terdiri dari bahan ajar yang dirancang secara langsung oleh guru untuk proses pembelajaran antara lain handout, buku, bahan ajar, dan bahan ajar berbasis Inkuiri, bahan ajar yang tidak dirancang langsung oleh guru tapi dapat digunakan dalam pembelajaran seperti koran, film atau iklan. Untuk itu, guru merancang bahan ajar berbasis model pembelajaran salah satunya dengan model pembelajaran inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri adalah proses pembelajaran yang berlangsung secara ilmiah dan analitik dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga pendidik dapat berfikir kritis terhadap masalah yang diberikan. *"Inquiry is the dynamic process of being open to wonder and puzzlements in coming to know and understand the world"* (Gallileo Educatioanal Network, 2004). Jadi, inkuiri adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara guru memberikan suatu permasalahan untuk dipecahkan dan diselidiki oleh peserta didik sehingga nantinya mereka akan paham dan mendapatkan pengetahuan baru. Pembelajaran berbasis inkuiri merupakan sebuah proses pembelajaran dimana peserta didik terlibat dalam pembelajaran, merumuskan pernyataan, menyelidiki secara luas dan kemudian membangun pemahaman, makna, dan pengetahuan baru. Pengetahuan baru tersebut nantinya akan digunakan peserta didik untuk

menjawab pertanyaan, mengembangkan penyelesaian atau mendukung kinerja. Pendekatan inkuiri menempatkan peserta didik untuk lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Peserta didik betul-betul ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Adapun tugas utama guru adalah memilih masalah dan menyediakan sumber belajar bagi peserta didik dalam rangka pemecahan masalah dan berpikir kritis pada peserta didik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar fisika dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Hasil itu mengarah pada suatu aktivitas yang telah dilakukan, sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perilaku pada individu yang belajar. Hasil belajar adalah suatu nilai ataupun apresiasi yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran, dan hasil belajar merupakan suatu indikator untuk pencapaian keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Pada saat ini, hasil belajar peserta didik pada pembelajaran fisika masih tergolong rendah sehingga guru masih memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki dan memberikan remedial kepada peserta didik, dikarenakan penunjang dalam belajar masih kurang. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar fisika agar peserta didik dapat belajar dan mendapatkan informasi bukan hanya dari guru saja. Menurut Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan untuk SMA tahun 2017 Penilaian hasil belajar didapatkan setelah melakukan evaluasi yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk menunjukkan kemampuan yang peserta didik dapatkan serta melihat apakah tujuan pembelajaran tercapai atau tidak.



Kenyataannya, pembelajaran di sekolah belum dilaksanakan dengan maksimal. Beberapa penelitian tentang penggunaan bahan ajar telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, memperlihatkan bahwa media dan sumber belajar yang digunakan masih bersifat konvensional (Ryani, 2016). Bahan ajar yang digunakan guru cenderung berisi ringkasan materi, rumus-rumus, dan soal-soal tanpa ada penjelasan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari (Majid, 2012). Bahan ajar yang digunakan bukan hasil karya inovasi gurunya melainkan bahan ajar dari penerbit (Tofik, 2018). Ketersediaan bahan ajar di sekolah yang sesuai dengan penerapan kurikulum 2013. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran (Alfikri, 2019). Oleh karena itu, peserta didik beranggapan fisika merupakan pelajaran yang sulit (Niswatul, 2017).

Selanjutnya, hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah tidak hanya dari segi pengetahuan saja namun juga dari aspek sikap dan keterampilan. Berdasarkan penelitian dari Gunawan (2016) hasil belajar peserta didik rendah disebabkan karena peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran fisika tidak dikaitkan langsung dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari peserta didik (Nurhaliza, 2019). Untuk aspek pengetahuan, sebagian peserta didik mengetahui rumus tetapi kurang memahami konsep dan tidak tahu bagaimana mengaplikasikannya (Trianto, 2012), sehingga hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan masih tergolong rendah (Sri, 2015). Pada aspek sikap, peserta didik belum memiliki sikap tanggung jawab dan kesadaran sepenuhnya pada proses pembelajaran (Elvida, 2018). Hal ini dapat diamati dari sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas tersebut. Pada saat dilaksanakan

ulangan harian, peserta didik juga kurang memiliki sikap jujur, sebagian dari mereka ada yang berusaha melihat catatan, dan menyalin jawaban teman (Trianto, 2009). Pada aspek keterampilan, peserta didik kurang terlibat dalam adanya diskusi kelompok dan tidak terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik (Fitriana, 2014.)

Kondisi riil berikutnya yang ditemukan yaitu kemampuan peserta didik yang rendah pada proses pembelajaran fisika. Berdasarkan penelitian dari (Azianul, 2013) kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik masih tergolong rendah karena pembelajaran masih berpusat pada guru. Peserta didik juga kesulitan dalam memahami informasi dan penjelasan dalam soal, serta peserta didik juga kesulitan dalam menentukan persamaan yang akan digunakan (Islami, 2019). Hal ini berakibat pada konsep yang diberikan tidak diterapkan oleh peserta didik, sehingga pemahaman konsep peserta didik juga menjadi rendah (Puspita, 2013). Peserta didik juga kurang mampu membedakan ide atau gagasan secara jelas (Dian, 2017). Selain itu, mereka juga belum bisa mengemukakan isi pikirannya sendiri (Laili, 2019). Dalam proses pembelajaran guru hanya aktif menerangkan pembelajaran saja dan tidak memberikan kesempatan peserta didik membangun atau mengembangkan pengetahuan yang dimiliki (Islamiah, 2018). Sehingga hal ini berdampak pada kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik yang rendah (Andri, 2019).

Kondisi riil selanjutnya, model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional. Model konvensional adalah model pembelajaran yang umum dilakukan dalam proses pembelajaran, yakni dilakukan dengan cara guru

menjelaskan dan peserta didik mendengarkan, guru kurang mengaitkan pembelajaran fisika kedalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran fisika menjadi monoton (Herlina, 2019). Guru kurang mengkoordinir peserta didik untuk mengemukakan prinsip atau konsep yang sudah diketahui sebelumnya (Nasir, 2015) sehingga peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, dapat diketahui adanya kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan. Salah satu solusi dari permasalahan ini adalah dengan menerapkan penggunaan bahan ajar ke dalam proses pembelajaran fisika. Bahan ajar mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk mendukung hasil belajar karena peserta didik dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran. Penelitian mengenai penggunaan bahan ajar berbasis inkuiri sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari penggunaan bahan ajar berbasis inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik baik dari aspek pengetahuan, aspek sikap maupun aspek keterampilan. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengintegrasikan semua penelitian itu untuk mengetahui sejauh mana *effect size* berarti didapat dengan menggunakan metode meta analisis.

Penelitian meta analisis dipilih sebagai metode pada penelitian ini dengan beberapa alasan. Pertama, penelitian sebelumnya hanya mengamati pengaruh satu variabel terhadap variabel terikat saja, misalnya hanya mengamati untuk hasil pengetahuan saja. Sementara dalam penelitian ini mengamati untuk hasil belajar pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kedua, penelitian sebelumnya hanya mencakup satu tingkatan kelas saja, misalnya hanya untuk kelas X IPA saja.

Sedangkan penelitian ini merangkum untuk tingkatan kelas X IPA dan XI IPA. Ketiga, penelitian sebelumnya hanya mengukur untuk satu materi pelajaran saja sedangkan pada penelitian ini mengukur beberapa sub materi pelajaran fisika. Oleh karena itu metode penelitian meta analisis merupakan metode penelitian yang tepat digunakan untuk merangkum dan menyimpulkan hasil penelitian-penelitian secara lebih luas. Berlandaskan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan metode review artikel dengan analisis effect size atau sering juga disebut dengan Meta Analisis. Dengan meta analisis ini diharapkan hasil kajian ini lebih baik daripada hasil kajian meta analisis sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan meta analisis terhadap artikel pendidikan dan penelitian tentang bahan ajar fisika berbasis inkuiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bahan ajar fisika berbasis inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil meta analisis ini diharapkan dapat memberikan keseragaman pandangan atas temuan secara menyeluruh.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah.
2. Penggunaan bahan ajar disekolah masih belum optimal untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Belum diketahui effect size pengaruh bahan ajar terhadap hasil belajar.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih teliti dan terarah maka penulis memandang penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Pembatasan masalah penelitian ini berkaitan dengan belum diketahuinya pengaruh bahan ajar terhadap hasil belajar pada tingkatan kelas dan materi pelajaran. Berdasarkan judul penelitian, maka dalam penelitian ini pengaruh bahan ajar dibatasi pada tingkatan kelas dan materi pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah disampaikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis Inkuiri terhadap hasil belajar fisika peserta didik berdasarkan tingkatan kelas?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan bahan ajar berbasis Inkuiri terhadap hasil belajar fisika peserta didik berdasarkan materi pelajaran?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan Bahan Ajar berbasis Inkuiri terhadap hasil belajar fisika peserta didik berdasarkan tingkatan kelas.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan Bahan Ajar berbasis Inkuiri terhadap hasil belajar fisika peserta didik berdasarkan materi pelajaran.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Bagi Peneliti, untuk memperoleh estimasi effect size, yaitu kekuatan hubungan ataupun besarnya perbedaan antar-variabel; melakukan inferensi dari data dalam sampel ke populasi, baik dengan uji hipotesis (nilai p) maupun estimasi (interval kepercayaan); melakukan kontrol terhadap variabel yang potensial bersifat sebagai perancu (confounding) agar tidak mengganggu kemaknaan statistik dari hubungan atau perbedaan.
2. Bagi pendidik, sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.